

Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar

Arda Gina Cahyani

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ardaginacahyani@gmail.com

Nursalam

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nursalam.h@unismuh.ac.id

Ulfayani Hakim

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ulfayanihakim@gmail.com

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : ardaginacahyani@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to describe and determine the influence of the Hypnoteaching Method on the Social Sciences Learning Outcomes of Class IV Students at UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, Takalar Regency. This research uses a Quantitative Experimental research method. The population in this study were all UPT students at SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, Takalar Regency. The sampling technique used in this research is the Purposive Sampling technique, the sample in this research is all 34 class IV students. The instruments used in this research were observation of learning outcomes tests and documentation. The data analysis technique used was descriptive statistics and inferential statistics. The results of the research were based on descriptive analysis using SPSS version 26 regarding fourth grade students at UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, Takalar Regency. The average value of learning outcomes before applying the hypnoteaching method was 46.32 and after applying it. increased to 83.68. Based on inferential analysis with the help of SPSS version 26 in the normality test using the Kolmogrov-Smirnov test and it can be said that the data meets the assumption of normality because the significance value is >0.05 and in the independent sample t-test hypothesis test the value obtained sig (2-tailed) < 0.05 in the sense that H_0 is rejected and H_1 is accepted. From the results of the Normalized Gain Score (N-Gain) test, a value of 0.69 was obtained in the medium category and for the N-Gain percent, a value of 69.60 was obtained with a fairly effective classification. So it can be said that there is an influence of the hypnoteaching method on the social studies learning outcomes of class IV UPT SD students. Negeri 181 Pattopakang Presidential Instruction, Takalar Regency.

Keywords: hypnoteaching method, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui Pengaruh Metode Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Kuantitatif Eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV yang berjumlah 34 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah, observasi tes hasil belajar dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 26 tentang siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar diperoleh nilai rata-rata hasil belajar sebelum penerapan metode *hypnoteaching* adalah 46,32 dan setelah penerapan mengalami peningkatan menjadi 83,68. Berdasarkan analisis inferensial dengan bantuan SPSS versi 26 pada uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dan dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi $>0,05$ dan pada uji hipotesis independent sample t-test diperoleh nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ dalam artian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil

Received: April 10, 2024; Accepted: Mei 05, 2024; Published: Mei 31, 2024

* Arda Gina Cahyani, ardaginacahyani@gmail.com

uji *Normalized Gain Score (N-Gain)* diperoleh nilai 0,69 dengan kategori sedang dan untuk N-Gain persen diperoleh nilai 69,60 dengan klasifikasi cukup efektif. Sehingga dikatakan terdapat pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

Kata Kunci: *Metode hypnoteaching, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang disepakati menjadi hal yang pokok dalam suatu bangsa manapun. Kualitas pendidikan dalam suatu bangsa menjadi salah satu penentu kemajuan bangsa tersebut. Dengan kata lain, kemajuan suatu bangsa atau negara dapat dilihat dari bagaimana kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Buruknya kualitas pendidikan yang ada akan membuat bangsa atau negara tersebut mengalami ketertinggalan (Kurniawati, 2022). Di era globalisasi saat ini pendidikan sangatlah penting untuk semua orang. Karena pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi murid melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan sebagai bekal di masa yang akan datang. Pendidikan seharusnya wajib diterima bagi setiap individu, karena dengan adanya pendidikan, setiap individu dapat mengembangkan potensinya, karakter dan jenjang hidupnya menjadi lebih baik. Pendidikan secara umum mempunyai arti yaitu suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Wahyudi & Hadaming, 2020).

Indonesia sendiri merupakan negara yang sangat peduli terhadap pelaksanaan pendidikannya. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi keberlangsungan pendidikan menuju yang lebih baik. Hal ini dapat terlihat dari isi UUD 1945 Pasal 31 ayat (3) dan (4), pasal tersebut memberi penegasan bahwasanya pemerintah berkewajiban mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang dengan memprioritaskan anggaran untuk pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia) dan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah), (Kurniawati, 2022). Namun, pendidikan di Indonesia sendiri masih tertinggal dengan negara negara lain, kebanyakan fasilitas pendidikan hanya memikirkan kenyamanan ruang belajar saja tetapi masih kurang memperhatikan kualitas pendidikan yang akan diberikan.

Kegiatan pembelajaran di kelas memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan. Keberhasilan satuan pendidikan dalam mencapai tujuan kurikulum sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran harus dikelola secara sistematis dan terarah untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar

peserta didik (HM, 2019). Penggunaan metode sangat essential dalam proses pembelajaran, semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa membawa rasa senang kepada murid sehingga membuat mereka asyik belajar. Dengan harapan pemahaman murid mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi murid (Aliem Bahri, 2018)

Pendidik harus inovatif dalam pembelajaran karena hal itu akan berdampak positif bagi perkembangan peserta didik, seorang pendidik juga perlu menghidupkan kelas dengan memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar melalui pembelajaran yang unggul dan efisien. Di sisi lain, jika pendidik tidak kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran otomatis pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Untuk menghindari permasalahan yang diatas, pendidik harus pandai dalam memilih perangkat pembelajaran seperti, strategi, pendekatan, media pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode konvensional untuk memahami sesuatu dalam proses pembelajaran. Adapun metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi pasif dan membuat siswa menjadi tidak tertarik dalam pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran IPS diperlukan banyak metode pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional.

Jika melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas IV penggunaan metode pembelajaran yang digunakan belum bervariasi dan guru cenderung menggunakan metode ceramah yang mengurangi ketertarikan siswa pada setiap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, tidak ada kegiatan yang menyenangkan yang dapat membangkitkan minat belajar siswa yang dilakukan guru. Berdasarkan hasil wawancara bersama wali kelas IV dilihat dari proses atau aktivitas siswa dalam pembelajaran dan dilihat juga berdasarkan tugas-tugas yang diberikan, masih banyak yang memiliki nilai dibawah standar KKM. Adapun standar KKM dalam pembelajaran adalah 75. Oleh karena itu, peneliti memilih kelas IV sebagai subjek dalam penelitian ini.

Kenyataan saat ini menunjukkan bahwa belajar bagi sebagian besar siswa adalah menghafal saja. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi minat siswa dalam belajar. Kebiasaan guru yang hanya menerapkan metode ceramah (konvensional) dalam pembelajaran

juga menjadikan peserta didik kurang berminat sehingga perhatian terhadap mata pelajaran juga rendah, kurang berpartisipasi pada saat proses pembelajaran berlangsung (Goni, 2022). Selain itu faktor lainnya adalah pemilihan metode yang tepat. Penggunaan metode yang diajarkan di sekolah selama ini belum mampu membangkitkan ketertarikan siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran, sehingga diperlukan peran guru dan keahlian memilih metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik diharuskan dapat memilah mana metode yang tepat yang akan digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran. Disinilah seorang pendidik diharuskan untuk menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pendidikan. Sehingga anak didik mampu menyerap materi pelajaran dengan baik dan mampu mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari (Afif, 2021).

Menurut Haryadi & Yusifa dalam (Amalia et al., 2022) metode hypnoteaching memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan belajar siswa, salah satunya membuat siswa gemar dan ketagihan dalam belajar yang berdampak pada hasil yang akan diperoleh. Hal tersebut dikarenakan dalam pengaplikasian metode hypnoteaching guru menggunakan cara berinteraksi dengan siswa yang persuasif dan memberikan sugesti dengan tujuan agar siswa nyaman dan dapat memahami pembelajaran. Menurut Nurcahyo dalam (Setiadi, 2018) secara harfiah, hypnoteaching berasal dari kata hypnosis dan teaching. Hypnosis sendiri adalah seni berkomunikasi untuk mempengaruhi seseorang sehingga merubah tingkat kesadarannya, hal ini dicapai dengan mereduksi gelombang otak dari beta mejadi alpha atau theta. Sedangkan teaching mengajar. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa hypnoteaching adalah seni berkomunikasi dalam pembelajaran dengan cara memberikan sugesti agar siswa menjadi lebih cerdas. Melalui sugesti ataupun afirmasi yang diberikan, diharapkan siswa menyadari bahwa terdapat potensi luar biasa yang belum mereka manfaatkan secara optimal.

Penerapan metode pembelajaran hypnoteaching dalam pembelajaran IPS dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu, seorang guru bisa disamakan dengan konsultan pembelajaran, atas dasar pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan yang baik kepada siswa dalam proses belajar. Dalam pembelajaran, seorang siswa tentunya banyak hal mempengaruhi seperti motivasi, kedewasaan, hubungan antara siswa dan guru, kemampuan berbahasa, rasa aman, dan juga kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi guru dengan siswa menjadi faktor penting dalam pengajaran. Dimana dalam proses belajar pada manusia dapat dikatan sebagai suatu aktivitas mental atau spiritual yang berlangsung dalam interaksi positif dengan lingkungannya yang mengarah pada perubahan nilai dan sikap intelektual (Suharni, 2021).

Berdasarkan latar belakang, dijelaskan bahwa pemilihan metode pembelajaran yang tepat membuat siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga diharapkan memperoleh hasil belajar yang maksimal dan memberikan dampak positif. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti perlu mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar?”

KAJIAN TEORI

Metode Pembelajaran

Secara bahasa ‘metode’ berarti cara sistematis dan terpicik secara baik untuk mencapai tujuan. Adapun ‘metode’ dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah thariqah yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Sedangkan menurut istilah, metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode. Sedangkan Pembelajaran diambil dari kata instruction, yang bermakna kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan murid secara fisik di kelas. Dengan kata lain, pembelajaran lebih ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana secara sistematis dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.

Kegiatan pembelajaran merupakan bagian penting dalam implementasi kurikulum. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas suatu pembelajaran dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode pembelajaran ialah cara sistematis dan terpicik dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran (Bararah, 2022). Selain itu, metode itu sendiri adalah teknik atau cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik didalam kelas. Teknik atau cara yang digunakakan guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peran yang tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar, dengan demikian guru harus memahami kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan mengajar.

Metode Pembelajaran Hypnoteaching

Hypnoteaching berasal dari kata hypnosis yang berarti mensugesti dan teaching yang berarti mengajar. Jadi hypnoteaching berarti usaha untuk menghipnosis atau mensugesti anak didik supaya menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat. Dari pengertian diatas bisa diartikan juga bahwa hypnoteaching menurut Hajar dalam (Sunanih, 2018) adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberikan sugesti agar peserta didik menjadi lebih cerdas. kekuatan sugesti bahwa sugesti-sugesti dalam metode hypnoteaching selama pembelajaran berlangsung mempengaruhi hasil belajar dan motivasi peserta didik. Selama pembelajaran berlangsung dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dari berbagai pendapat mengenai pengertian metode hypnoteaching dapat disimpulkan bahwa metode hypnoteaching adalah metode pembelajaran yang berprinsip bahwa sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar yang dalam penerapannya lebih ditekankan dengan penggunaan bahasa-bahasa positif. Dengan menggunakan metode hypnoteaching siswa akan termotivasi karena metode ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara pendekatan guru yang baik kepada siswa sehingga menimbulkan semangat siswa dan meningkatkan hasil belajar, karena metode ini memiliki unsur-unsur tertentu dimana guru harus berkomitmen dan konsisten dalam menggunakan metode ini (Sunanih, 2018). Menurut Novian dalam (Rosmeidina Lukitasyani, Dewi Sukriyah, 2022) *hypnoteaching* memiliki manfaat dalam pengajaran karena melibatkan pikiran bawah sadar dan pikir sadar yaitu usaha menganjurkan dan menuntun murid belajar dengan sugesti diri pada bahan ajar guna meningkatkan kemampuan daya pikir.

Pengertian hasil belajar

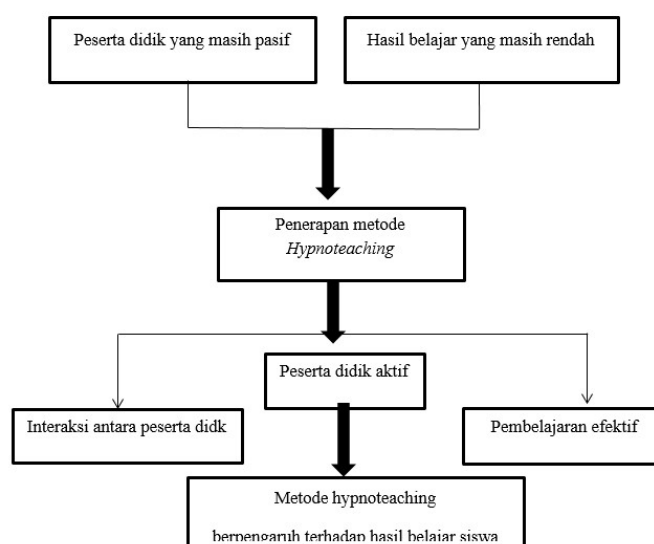
Menurut (Rahman, 2021), belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena hanya melalui belajarlah ilmu pengetahuan dapat diraih.

Setelah berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang

berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dijalani oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Nurmala et al., 2014) Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa.

Ilmu pengetahuan Sosial

Menurut Kosasi Djahiri dalam (Rahmad, 2016) menyatakan bahwa IPS adalah merupakan ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan dan didaktif untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. Oleh karena itu, IPS sangat berperan terhadap interaksi sosial murid guna membentuk karakter dalam mengembangkan potensi yang bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Maka demikian, IPS yang bersentuhan langsung terhadap kehidupan sosial murid, perlu dirancang sedemikian rupa untuk membentuk kepribadian yang berkarakter dalam menopang pengalaman-pengalaman sosial untuk membangun potensi diri. Selain itu, IPS juga dirancang untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk hubungan dengan sikap dan keterampilan social (Hasnah Kanji, Nursalam, 2018).



Bagan 1 kerangka berpikir

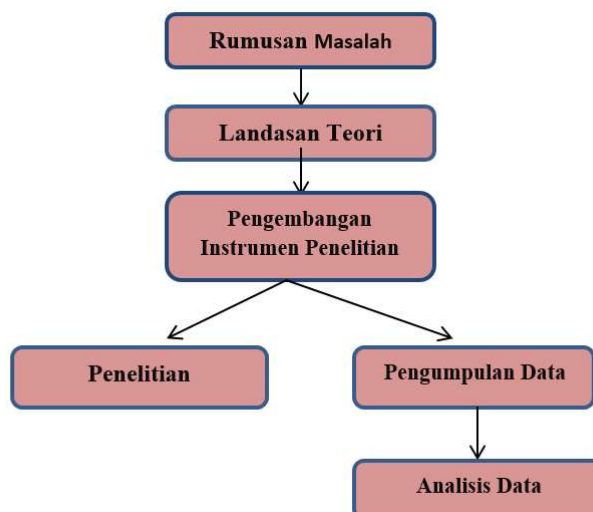
Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah:

1. Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar, penelitian ini dilakukan oleh Nova Amalia, Diana Ermawati, dan M. Syafruddin Kuryanto pada tahun 2022.
2. Strategi Pembelajaran Materi PAI dengan Metode Hypnoteaching untuk Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Yusmicha Ulya Afif pada tahun 2021.
3. Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Nilai Mutlak. Penelitian ini dilakukan oleh Rosmeidina Lukitasyani, Dewi Sukriyah, dan Risdiana Chandra Dhewy pada tahun 2022.
4. Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan oleh Agnes M. Goni pada tahun 2022.
5. Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. Penelitian ini dilakukan oleh Gessri Aikasari, Adrianus Dedy, dan Putri Dewi Nurhasana pada tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dimana Menurut Arikunto dalam (Santoso, 2021) mendefinisikan eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau menyisihkan faktor faktor lain yang mengganggu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai dengan gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya (Machali, 2021). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar



Bagan 2 Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Adapun data nilai hasil pretest dan posttest dapat dilihat sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif statistik berguna untuk memaparkan data penelitian yang mencakup jumlah data, nilai maksimum (Min), nilai maksimal (Max), nilai rata rata (Mean), standar deviasi dan lain sebagainya.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Hasil Pretest	34	60	20	80	46.32	18.802
Hasil Posttest	34	35	60	95	83.68	8.555
Valid N (listwise)	34					

Sumber: IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat digambarkan bahwa distribusi data yang didapat dari data tersebut dideskripsikan bahwa nilai minimum hasil pretest dari 34 data adalah 20 dan nilai maksimum siswa adalah 80. Sedangkan nilai rata rata dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 46.32 dengan standar deviasi data 18.802. Adapun untuk nilai minimum hasil posttest siswa dari 34 data adalah sebesar 60, dan untuk nilai maksimum

siswa adalah 95 dengan nilai rata rata (Mean) hasil posttest adalah 83.68 dengan standar deviasi 8.555.

Apabila Tabel 1 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar pada tabel 3.4 yang ditentukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa nilai rata rata hasil pretest dan posttest pada siswa mengalami peningkatan dari yang sebelumnya nilai rata rata (Mean) hasil pre test 46.32 dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas hanya 15% dan siswa tidak tuntas 85%. Setelah diberikan perlakuan dan dilihat dari hasil posttest nilai rata rata siswa adalah sebanyak 83.68 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%. Dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentasi Hasil Belajar siswa

Nilai Hasil Belajar	Frekuensi		Persentase		Kategori
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test	
< 75	29	4	85%	12%	Tidak Tuntas
>75	5	30	15%	88%	Tuntas

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif Sebelum dan Setelah Perlakuan

		Statistics	
		Hasil Pretest	Hasil Posttest
N	Valid	34	34
	Missing	34	34
Mean		46.32	83.68
Median		42.50	85.00
Std. Deviation		18.802	8.555
Variance		353.498	73.195
Range		60	35
Minimum		20	60
Maximum		80	95

a. Analisis Statistik Inferensial

1.) Uji Normalitas

Pada Pengujian ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Alasan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* karena data termasuk kuantitatif. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah <100, untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan

Tabel 4. Uji Normalitas Data

		Tests of Normality			
		Kolmogorov-Smirnov ^a			
Kelas IV	Statistic	df	Sig.		
Hasil belajar	Pre Test		.132	34	.144
IPS	Post Test		.179	34	.007

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan pengujian normalitas data tersebut berdistribusi normal. Pada nilai hasil belajar pre test berada pada Signifikansi 1,44 dan nilai pada hasil post test berada pada taraf signifikansi 0,07. Dimana sesuai pada ketentuan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* bahwa jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun, kebalikannya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang digunakan tidak memiliki distribusi yang normal. Sehingga dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

2.) Uji Hipotesis

Setelah pengujian normalitas data menggunakan *kolmogrov-smimov*, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis pada data tersebut dengan menggunakan *independent sample test* untuk menguji pengaruh variable independen terhadap dependent yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Uji Hipotesis Independent Sample T-Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil belajar	Equal variances assumed	22.005	.000	-9.546	53	.000
IPS	Equal variances not assumed			-8.183	25.638	.000

Berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,000 sehingga jika kembali pada aturan uji kriteria independent sample test bahwa apabila Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

3.) Uji Normalized Gain Score

Normalized Gain Score (N-Gain) diartikan sebagai uji selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* yang memiliki fungsi menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan suatu *treatment* tertentu dalam penelitian *one group pretest posttest design*.

Tabel 6 Uji Normalized Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	34	.40	.89	.6960	.11015
NGain_Persen	34	40.00	88.89	69.6039	11.01537
Valid N (listwise)	34				

Sumber: IBM SPSS Versi 26

Berdasarkan perhitungan uji *N-Gain* diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh pada metode *hypnoteaching* yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dengan *N-Gain Score* berada pada nilai 0,69 dan *N-Gain Persen* yang berada pada perolehan nilai 69,60. Maka berdasarkan kriteria perolehan uji *N-Gain score* berada pada kategori sedang dan *N-Gain persen* berada pada kategori cukup efektif. Uji kriteria *N-Gain Score* dan *N-Gain Persen* dapat dilihat pada table dibawah ini.

Gambar 7 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Nilai normalitas gain	Kriteria
$0,70 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: (Oktavia et al., 2019)

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Sebuah pemberian sugesti yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tujuannya adalah

membuat otak peserta didik berada dalam kondisi maksimal yang berdampak pada meningkatnya daya ingat dan daya tangkap terhadap materi yang diajarkan.

Peneliti memilih metode hypnoteaching untuk membuat peserta didik berada dalam kondisi aktif sehingga antusiasme dan rasa gembira senantiasa dirasakan dalam keseluruhan rangkaian pembelajaran. Dalam pelaksanaan metode hypnoteaching, guru harus memiliki keyakinan dan rasa percaya diri bahwa ia mampu memberikan sugesti positif yang membangun dan menjadikan peserta didiknya lebih baik daripada sebelumnya. Keyakinan dan rasa percaya diri guru akan menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik.

Pada penelitian ini dimulai pada tanggal 19 Februari di kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang dengan jumlah peserta didik 34 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan *pretest* atau tes awal berupa soal pilihan ganda dan esai terhadap peserta didik. Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar awal peserta didik. Data dari *pretest* dianalisis terlebih dahulu. Setelah diadakan *pretest* selanjutnya pemberian *treatment*, berupa kegiatan proses belajar mengajar menggunakan hypnoteaching sebanyak 4 kali pertemuan.

Pada saat proses pembelajaran, peneliti membahas materi “Aku dan Kebutuhanku”. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti menanyakan kabar terlebih dahulu dan menanyakan kesiapan belajar siswa, agar dalam proses pembelajaran siswa dalam kondisi belajar yang terbaik (*learning state*). Kemudian memerikan motivasi melalui pemberian ice breaking “Tepuk Anak Pintar” dan bernyanyi lagu nasional “Berkibarlah Benderaku” agar menumbuhkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Kegiatan siswa dalam pemberian *treatment* metode hypnoteaching adalah diawali dengan membaca dan dilanjutkan dengan tanya jawab, dan peneliti merespon dengan pujian atas keberanian pesertadidik menjawab. Kemudian dilanjutkan pada pemberian lembar kerja peserta didik ataupun diskusi untuk menghasilkan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan antara peneliti dengan peserta didik. Kemudian peneliti mengapresiasi siswa diakhir pembelajaran sebagai bagian dari kegiatan penutup pembelajaran. Setelah pemberian *treatment*, peneliti memberikan *posttest* pada peserta didik dengan diberikan soal unuk membandingkan sebelum menggunakan dan sesudah menggunakan metode hypnoteaching. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar.

Dapat dilihat dari analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa mean (nilai rata-rata) dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 46.32 dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas hanya 15% dan siswa tidak tuntas 85% dari 34 jumlah siswa. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode hypnoteaching nilai rata-rata hasil posttest siswa meningkat menjadi 83.68 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%. Setelah melakukan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi $> 0,05$ dan berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Selain itu, dilakukan juga uji N-Gain dari hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui efektivitas dari metode hypnoteaching yang dilakukan, dimana diperoleh N-Gain score 0,69 dengan kategori sedang dan untuk N-Gain persen diperoleh nilai 69,60 dengan klasifikasi cukup efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang setelah menggunakan metode hypnoteaching meningkat dan lebih baik yang dapat dilihat dari penelitian yang telah dilakukan dari analisis data statistik deskriptif yang dilakukan bahwa Mean (nilai rata-rata) dari hasil pretest siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 46.32 dengan jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas hanya 15% dan siswa tidak tuntas 85% dari 34 jumlah siswa. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode hypnoteaching nilai rata-rata hasil posttest siswa meningkat menjadi 83.68 dengan jumlah siswa tuntas 88% dan siswa pada kategori tidak tuntas 12%.

Setelah melakukan uji normalitas menggunakan uji *kolmogrov-smimov* dapat dikatakan data tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas karena nilai signifikansi $>0,05$ dan berdasarkan hasil uji independent sample T-Test yang menggunakan nilai hasil pre test dan post test siswa menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) yakni 0,00 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode hypnoteaching terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang Kabupaten Takalar. Dan

berdasarkan uji N-Gain dari hasil pretest dan posttest siswa untuk mengetahui efektivitas dari metode hypnoteaching yang dilakukan, diperoleh N-Gain score 0,69 dengan kategori sedang dan untuk N-Gain persen diperoleh nilai 69,60 dengan klasifikasi cukup efektif.

Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan metode *hypnoteaching* yang mempengaruhi hasil belajar IPS Siswa kelas IV UPT SD Negeri 181 Inpres Pattopakang, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik disarankan untuk lebih bervariasi dalam menciptakan iklim belajar yang demokratis sehingga dapat menumbuhkan keaktifan belajar siswa dengan memilih metode pembelajaran yang cocok dengan materi yang diajarkan.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan metode hypnoteaching ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan
3. Pada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan metode *hypnoteaching* serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Y. U. (2021). Strategi Pembelajaran Materi PAI dengan Metode Hypnoteaching untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 06(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/ibriez.v6i1.158>
- Aikasari, G., Dedy, A., Nurhasana, P. D., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 236–245. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.678>
- Ali, M. (2006). Teknik Analisis Kualitatif. *Makalah Teknik Analisis II*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Aliem Bahri, A. F. (2018). *Pengaruh Penerapan Metode Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyusun Paragraf Bahasa Indonesia Murid Kelas III SDN 7 Letta Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. 4.
- Amalia, N., Ermawati, D., & Kuryanto, M. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Hypnoteaching terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2148–2155. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.685>
- Arta wiguna, I. bagus alit. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Hypnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 4(2), 66. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v4i2.13006>
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen

**PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV UPT
SD NEGERI 181 INPRES PATTOPAKANG KABUPATEN TAKALAR**

- Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Goni, A. M. (2022). Pengaruh Metode Hypnoteaching Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Agnes M. Goni Dosen Prodi PGSD FIP Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidkkan*, 8(November), 173–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7323284>
- Hasnah Kanji, Nursalam, M. N. S. (2018). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SEkolah Dasar. *Jurnal Etika Demokrasi*, III(1), 75–84.
- HM, M. A. (2019). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 469. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.106>
- Kholifah, A. N. (2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Anxiety*. 10(1), 54–75.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April). [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28Panduan Praktis Merencanakan%2C Melaksa.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20Panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.pdf)
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Muslim, J. A. (2015). Pengaruh metode hypnoteaching terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di PKBM HIMMATA Jakarta Utara. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44515>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., Ekonomi, J. P., & Ganesha, U. P. (2014). *Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi*. 1.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati. (2019). Uji Normalitas Gain untuk Pemantapan dan Modul dengan One Group Pre and Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, November, 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Tehnik dan Metode Penelitian. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(1), 1–33.
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Puspitasari, W. D. (2018). Implementation of Hypnoteaching Methods to Improve Primary School Student Learning Outcomes. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(1).
- Rahmad. (2016). Lt.Blkg Pend.Ips. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>

- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rosmeidina Lukitasyani, Dewi Sukriyah, R. C. D. (2022). PENGARUH METODE HYPNOTEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI NILAI MUTLAK Rosmeidina Lukitasyani. *Jurnal Edukasi Matematika*, 3(1), 23–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.51836/jedma.v3i1.290>
- Santoso, D. (2021). Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri. *Repository.Radenfatah.Ac.Id, Mi*, 1–72.
- Setiadi, A. H. (2018). Penerapan Metode Hypnoteaching Untuk Mengembangkan Maharoh Al-Kalam. *Jurnal Hukum, Sosial Dan Keagamaan*, 14 No.1, 63–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.37035/ajh.v14i1.1482>
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46–53. <http://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/109%0Ahttps://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/download/109/74>
- Suharni. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Sunanih. (2018). Sunanih Unsur-unsur Metode Hypnoteaching. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 247–253. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.271>
- VA Ririhena. (2019). Pengaruh Penerapan Metode. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v3i1.3303>